



makan kepada orang yang melayat. Juga dalam memperingati hari besar Islam seperti Isro' Mi'raj, Maulid Nabi orang Madura memperingatinya dengan sederhana dengan acara pembacaan solawat di masjid dan musolla.

Dari interaksi budaya etnis Arab dan Madura didapatkan beberapa bentuk budaya antara lain: bentuk budaya orang Arab yang masih bertahan, seperti bentuk kesenian dan pola keberagamaan. Ada bentuk budaya yang mengalami perubahan seperti bahasa orang Arab yang menggunakan bahasa Madura. Disamping itu pula ditemukan budaya orang Madura yang masih tetap seperti kesenian dan bentuk keagamaan. Ada budaya yang mengalami pergeseran atau terjadi asimilasi budaya seperti orang Madura yang mengadopsi kesenian orang Arab dan dalam hidangan perayaan perkawinan.

Sedangkan pola keberagamaan etnis Arab dan Madura di desa Talango terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut merupakan sebuah latar belakang budaya serta implikasi dari adanya interaksi budaya. Dalam interaksi budaya masing-masing etnis mempunyai ukuran nilai tersendiri dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Selain itu juga pola keberagamaan masyarakat bisa berbeda karena adanya pemahaman yang berbeda, sehingga muncul dalam masyarakat macam-macam pemahaman.

Keberlangsungan budaya etnis Arab dan Madura di desa Talango karena dua hal yaitu, pertama tidak adanya benturan budaya yang mengakibatkan sebuah perpecahan. Dalam artian diantara kedua etnis yang ada sama-sama menghormati adanya perbedaan budaya tersebut, sehingga masing-masing dari mereka merasa aman dan nyaman dalam melakukan

